

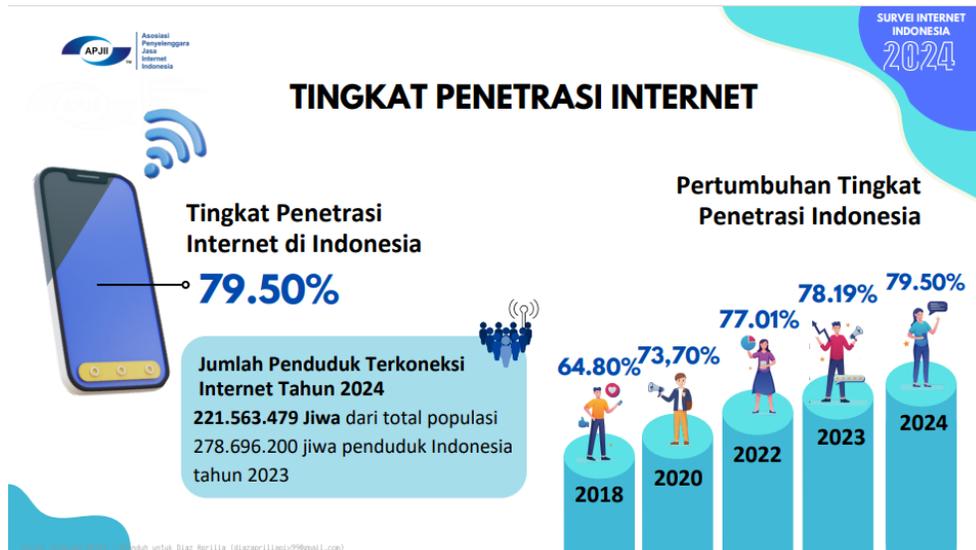
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi bergerak dengan cepat membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi hadir untuk memberikan kemudahan dan kelancaran bagi manusia dalam menjalankan kegiatan (Ahadiyah, 2023). Dengan adanya teknologi yang semakin maju, manusia sangat terbantu dalam mengatasi masalah. Seperti yang dikemukakan oleh Rahayu & Asmendri (2023), penggunaan teknologi pada kehidupan sehari-hari bukan hanya sebatas meningkatkan efisiensi, tetapi memberikan kenyamanan melalui kemampuannya dalam mengatasi berbagai tantangan dan hambatan.

Penggunaan teknologi informasi tidak terlepas dari peran internet. Menurut Theo & Tulenan (2020) pemanfaatan teknologi informasi seperti internet digunakan untuk melakukan pencarian dan penyebaran informasi dengan cepat, karena memiliki jangkauan yang luas dan efisiensi yang tinggi. Setiap tahun penggunaan internet di Indonesia terjadi peningkatan. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melakukan survei terhadap pengguna internet Indonesia tahun 2019-2024;

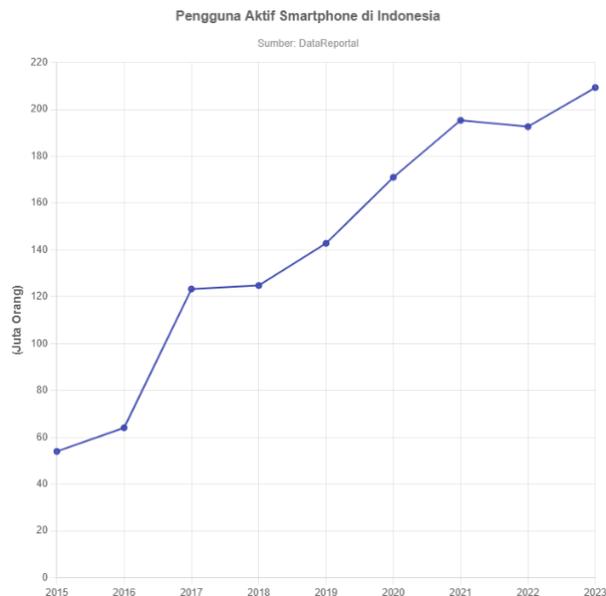


Gambar 1. 1 Tingkat Penetrasi Internet Indonesia

Sumber: (APJII, 2024)

Dari hasil survei tersebut terlihat bahwa setiap tahunnya terjadi kenaikan penggunaan internet di Indonesia. Pada tahun 2024 jumlah penduduk yang terhubung dengan internet sebanyak 221.563.479 jiwa, dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 278.696.200 jiwa di tahun 2023. Hasilnya tingkat penetrasi internet Indonesia akan mencapai 79,5% di tahun 2024. Dibanding dengan tahun sebelumnya, terdapat peningkatan sebesar 1,4% atau meningkat sekitar 6 juta pengguna. Peningkatan penggunaan internet yang terjadi setiap tahun, menunjukkan bahwa masyarakat semakin bergantung pada internet dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari, salah satunya adalah mengakses sebuah informasi dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penetrasi penggunaan *smartphone* yang tinggi dalam mengakses internet. Dapat dilihat dari data pengguna *smartphone* di Indonesia dari tahun 2015 – 2023:



Gambar 1. 2 Data Pengguna Aktif Smartphone di Indonesia

Sumber: Dataportal (Andalas, 2024)

Diaz Aprilia, 2024

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI E-PERPUKOTA DEPOK DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSATAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil dari data diatas terlihat bahwa pengguna aktif *smartphone* di Indonesia tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya. Pengguna *smartphone* di Indonesia hingga tahun 2023 telah mencapai kurang lebih 209,3 juta jiwa. Peningkatan penggunaan *smartphone* yang terjadi pada masyarakat telah membuat banyak perubahan dalam cara memperoleh dan memanfaatkan informasi. Kemudahan yang dibutuhkan masyarakat dalam memperoleh informasi yang tepat, terkini, dan bermanfaat tanpa harus berpindah-pindah tempat. Dengan hanya menggunakan sebuah *smartphone* informasi dapat diperoleh sesuai dengan keinginan bahkan dapat lebih dari yang dibutuhkan.

Perpustakaan merupakan salah satu tempat penyedia informasi yang tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi informasi Himmah & Azisi (2019). Pengaruh dari teknologi informasi ini memberikan dampak terhadap perpustakaan untuk memperluas layanan yang bisa diberikan ke pengguna. Seperti yang disampaikan oleh Anidya & Nada (2019) teknologi informasi merupakan sistem yang membantu mengelola informasi dengan menggunakan *software* dan *hardware* yang akan didistribusikan kepada pengguna. Maka, penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat memberikan kemudahan dalam mengelola, menyebarkan dan mengakses informasi.

Perpustakaan digital merupakan inovasi dari penggunaan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna internet. Seperti yang disampaikan Nasrullah, Tawakkal & Hasibuan (2022) implementasi perpustakaan digital merupakan pendorong dari perubahan layanan perpustakaan, mempengaruhi setiap perpustakaan membuat sebuah kemajuan dan inovasi dalam memberikan layanan operasional sehari-hari. Menurut Endriawan & Swasti (2019) dengan adanya kemajuan teknologi, perpustakaan sebagai wadah dokumentasi yang dahulunya manual atau tradisional berubah menjadi digital. Secara konseptual, perpustakaan digital tidak dapat dipisahkan dengan penggunaan internet dan perangkat elektronik, sementara

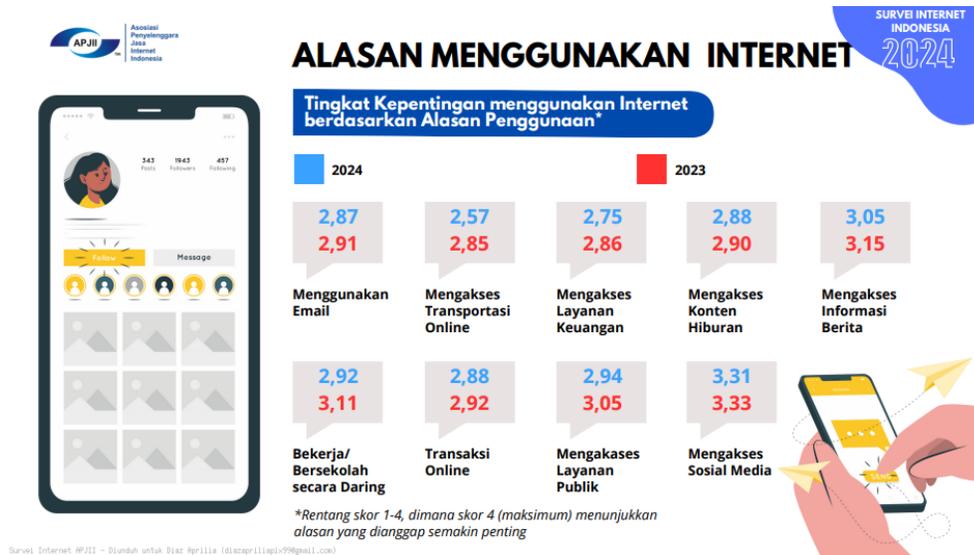
perpustakaan tradisional memakai konsep penerapan koleksi yang bermacam-macam di sebuah ruangan.

Perpustakaan digital kemudian mengembangkan kembali layanan berbasis aplikasi *mobile* yang disebut *m-library* atau *mobile library*. *M-library* merupakan penghubung antara perangkat *mobile* dan perpustakaan. Pengguna dapat mengakses informasi dengan lebih mudah dengan adanya bantuan *m-library* (Dewi, 2019). Kemudahan dan fleksibilitas fitur-fitur yang ditawarkan oleh *mobile library* memungkinkan pengguna mengakses sumber informasi dengan mudah tanpa terbatas oleh waktu, jarak, dan tempat. Seperti yang disampaikan oleh Catriwati & Suwarti (2022) bahwa manfaat dari *m-library* adalah kemudahan dalam menemukan informasi, meningkatkan interaksi pengguna, dan memberikan kebebasan dalam menggunakan aplikasi. Oleh karena itu, karena banyaknya yang menggunakan *smartphone*, keberadaan *m-library* menjadi sangat penting dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Kebutuhan informasi muncul karena adanya keraguan dan rasa penasaran terhadap sesuatu yang belum ia ketahui. Menurut Latiar (2018) kebutuhan informasi adalah sebuah keadaan ketika ada perasaan yang muncul dalam diri seseorang terkait informasi dan pengetahuan yang dimilikinya masih belum cukup untuk menyelesaikan suatu masalah. Ketika seseorang pada dirinya sedang merasa membutuhkan informasi, maka akan berupaya menggali informasi untuk mencapai tujuannya baik dengan menggunakan media sosial maupun sumber informasi lain yang cocok untuknya.

Kebutuhan informasi dapat terpenuhi dengan mudah melalui penggunaan internet. Seperti yang disampaikan oleh Santoso (2021) bahwa dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi, pemanfaatan teknologi informasi memudahkan akses ke berbagai sumber informasi berbasis *online* atau internet, sehingga informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah, membantu mempercepat kegiatan temu balik informasi, dan meningkatkan kuantitas dalam mendapatkan informasi. Asosiasi

Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam melakukan survei terhadap alasan masyarakat menggunakan internet. Hasil survei sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Alasan Menggunakan Internet
(APJII, 2024)

Dari hasil survei diatas, terlihat bahwa pada tahun 2024 alasan yang paling banyak diberikan oleh pengguna internet adalah untuk mengakses media sosial dengan skor 3,31 kemudian diikuti dengan alasan untuk mengakses informasi berita dengan skor 3,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial menjadi sumber utama dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan penggunaan *platform* dalam mengakses berita secara *online*. Perpustakaan digital menjadi salah satu *platform* yang dapat memberikan atau menyediakan sebuah informasi dalam bentuk koleksi digital seperti *e-book* untuk diakses oleh pengguna.

Aplikasi e-Perpus Kota Depok merupakan aplikasi perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam memberikan akses untuk membaca buku digital melalui perangkat elektronik seperti laptop, tablet hingga *smartphone*. Aplikasi e-Perpus Kota Depok ini dibuat oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok dan bekerjasama dengan kubuku pada tahun 2018. Tujuan dari adanya aplikasi ini

Diaz Aprilia, 2024

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI E-PERPUKOTA DEPOK DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSATAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk memberikan layanan yang lebih luas kepada pemustaka. Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok, Siti Chaerijah Aurijah, S.Pd., MM. Dalam Berita Depok (2022) bahwa sosialisasi tentang kehadiran aplikasi e-Perpus Kota Depok dilakukan sebagai upaya meningkatkan mutu layanan perpustakaan kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa adanya aplikasi e-Perpus Kota Depok diharapkan dapat memberikan bantuan kepada masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat dan efisien. Dengan demikian, perpustakaan dapat menjangkau masyarakat lebih luas dalam memenuhi kebutuhan akan informasi.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok membuat laporan adanya koleksi digital di e-Perpus Kota Depok hingga tahun 2024 telah mencapai 2.813 judul buku, dengan jumlah eksemplar mencapai 17.168 yang tersebar dalam 47 kategori seperti, agama, bahasa dan sastra, ekonomi, filsafat, hukum, kehutanan, dan lain sebagainya. Aplikasi e-Perpus Kota Depok ini telah diunduh lebih dari 5000 pengguna melalui *Google Playstore*. Pada laman *Google Playstore*, dengan mendapatkan mendapatkan penilaian sebesar 3,9 dari 5 pertanggal tanggal 30 April 2024, menunjukkan bahwa aplikasi tersebut berfungsi dengan cukup baik. Kemudian peneliti melakukan temuan awal berupa observasi dan wawancara singkat pada beberapa pengguna aplikasi e-Perpus Kota Depok. Pada penggunaan aplikasi e-Perpus Kota Depok, terdapat kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh pengguna. Pengguna menyebutkan kelebihan dalam menggunakan aplikasi tersebut diantaranya mudah digunakan, mudah diakses, memudahkan dalam mencari *e-book* tanpa perlu datang ke perpustakaan secara langsung. Lalu, kekurangan yang dirasakan oleh pengguna e-Perpus Kota Depok seperti terjadinya gangguan atau *bug* yang mengakibatkan keluar dari aplikasi secara tiba-tiba, terjadi proses *loading* yang lambat saat membuka *e-book* yang ingin dibaca, masih banyak koleksi yang belum tersedia di e-Perpus Kota Depok sehingga hal ini dapat menghambat pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Kurangnya sosialisasi dari pihak perpustakaan untuk menggunakan aplikasi e-Perpus Kota Depok juga mempengaruhi pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan aplikasi ini. Sehingga

mengakibatkan masyarakat tidak mengetahui dan dan memanfaatkan penggunaan aplikasi e-Perpus Kota Depok.

Peneliti melakukan observasi lebih lanjut terhadap aplikasi e-Perpus Kota Depok melalui laman ulasan yang disampaikan pengguna setelah menggunakan aplikasi tersebut yang disediakan oleh *Google Playstore*, teridentifikasi bahwa pengguna menulis ulasan positif dengan mendapatkan manfaat dari keberadaan aplikasi E-Perpus Kota Depok.



Gambar 1.4 komentar positif aplikasi e-Perpus Kota Depok di laman ulasan *Google Playstore*
(sumber: *Google Playstore*)

Selain dari komentar positif, pengguna lain juga meninggalkan beberapa keluhan yang terjadi pada saat menggunakan aplikasi e-Perpus Kota Depok. Seperti terdapat *error* pada aplikasi e-Perpus Kota Depok mengakibatkan terhambatnya pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi.



Gambar 1.5 komentar negatif aplikasi E-Perpus Kota Depok di laman ulasan *Google Playstore*
(sumber: *Google Playstore*)

Setelah peneliti melakukan observasi ini, terlihat bahwa keberadaan aplikasi e-Perpus Kota Depok sudah dirasakan kebermanfaatannya oleh pengguna namun belum secara optimal. Karena, masih ada pengguna yang terkendala dalam menggunakan beberapa fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi e-Perpus Kota Depok.

Penelitian mengenai penggunaan perpustakaan digital dengan pemenuhan kebutuhan informasi juga pernah dilaksanakan oleh Rufaidah, Erwina & Yanto (2019) adanya tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh kualitas WEB Kandaga yang telah menjadi *search engine* perpustakaan dalam pemenuhan kebutuhan informasi pada mahasiswa di Universitas Padjajaran. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan uji korelasional. Hasil dari penelitian ini, diketahui bahwa WEB Kandaga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kebutuhan informasi mahasiswa

Universitas Padjajaran karena menyajikan informasi yang akurat untuk civitas akademik di tempat tersebut. Selain itu, informasi yang diberikan lengkap dan detail sehingga informasi yang dibutuhkan terjawab dan fitur yang dimiliki mampu menarik perhatian pengguna.

Selain itu, penelitian dari Pasaribu, Rohani, & Faisal (2024), dalam penelitiannya membahas tentang persepsi pengguna aplikasi “IBI *Library*” yaitu aplikasi perpustakaan milik Bank Indonesia. Tujuan dari penelitian ini, untuk memahami persepsi pengguna mengenai tingkat kebermanfaatan aplikasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini meneliti beberapa aspek seperti aspek *learnability*, aspek *efficiency*, aspek *memorability*, aspek *error*, dan aspek *satisfaction* dalam persepsi penggunaan aplikasi IBI Library. Dari 100 responden yang telah diteliti, hasilnya menunjukkan bahwa setiap aspek mendapatkan nilai yang signifikan. Artinya pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut bermanfaat baginya.

Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2023) terhadap masyarakat kecamatan Cileungsi dalam menggunakan aplikasi iPusnas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penggunaan aplikasi iPusnas oleh masyarakat apakah mudah, berguna, dan memiliki kendala mengaksesnya untuk kebutuhan informasi. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa dari penggunaan aplikasi iPusnas, masyarakat merasakan manfaat dari tersedianya koleksi yang ada dapat memenuhi kebutuhan informasi. Selain itu, fitur yang disediakan mudah untuk digunakan dan dapat membantu mencari informasi secara efisien.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, telah diketahui bahwa keberadaan perpustakaan digital berbasis aplikasi atau *m-library* dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi pengguna atau pemustaka dalam mengakses informasi secara efisien tanpa perlu mengunjungi perpustakaan fisik. Dengan menggunakan *m-library* berfungsi sebagai solusi untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi pengguna dengan cara yang lebih praktis dan fleksibel. Sehingga, penelitian

ini dilakukan dengan judul “Hubungan antara Penggunaan Aplikasi e-Perpus Kota Depok dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Rumusan masalah umum yang akan diteliti pada penelitian ini adalah adakah hubungan antara penggunaan e-Perpus kota Depok dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Adapun rumusan masalah khusus yang ada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi e-Perpus Kota Depok oleh pemustaka?
2. Bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi pada pemustaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara penggunaan e-Perpus Kota Depok dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi e-Perpus Kota Depok oleh pemustaka
2. Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi pada pemustaka

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan informasi atau pengetahuan tambahan dari hubungan antara penggunaan e-Perpus Kota Depok dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Bisa dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa menjadi acuan untuk orang-orang yang terkait dalam penggunaan aplikasi e-Perpus Kota Depok dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Khususnya:

1. Bagi perpustakaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perpustakaan untuk mengembangkan e-Perpus Kota Depok yang telah ada dan menambahkan koleksi yang dibutuhkan.

2. Bagi pemustaka

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang keberadaan e-Perpus Kota Depok kepada pemustaka, agar dapat digunakan secara lebih luas dan maksimal.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun pengetahuan baru untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Penulisan penelitian ini terdapat lima bab yang berurutan dan disusun secara sistematis. Adapun struktur organisasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini memaparkan latar belakang penelitian, rumusan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang ditulis guna memaparkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi beberapa teori atau konsep yang digunakan dalam penelitian yang akan menunjang permasalahan yang berdasarkan dari judul penelitian ini. Selain itu terdapat penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang sistematika metode penelitian yang akan digunakan, diantaranya ada desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian hingga analisis data.

BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi tentang pemaparan dari data-data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden lalu dianalisis menggunakan metode yang telah dijabarkan pada BAB III. Kemudian dalam pembahasan, menghubungkan hasil yang diperoleh dengan teori-teori pada BAB II, sekaligus memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini berisi tentang memaparkan makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh, menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang diajukan, serta memberikan implikasi dan rekomendasi kepada pengembangan penelitian selanjutnya.